

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat Kekritisian Daerah Resapan Daerah Aliran Sungai Padang Hulu menunjukkan hasil peningkatan daerah dengan kondisi kritis di wilayah Raya, Bah Bona, Nagatongah, tambarasi, Urung Raaya, Siporkas, Dolok Manahan, Kariahan, Tondang Raya, Golping, Bahpas Ussang, Sindar Raya, Bangun Raya, Sorba Dolok, Pasangan, Sanbosar Raya, Sinasih, Bah Tonang, Kampung Naga Raya, Nagaraja, Lalang, Pondok Kora-kora, Dolok Maraja, pondok bahs alak, pondok jamandolo dan pondok burihan serta kondisi curah hujan pada tahun 2018 menunjukkan potensi resapan potensial sedang hingga agak besar dan mengalami peningkatan kondisi baik dari tahun sebelumnya

2. Tingkat Kekritisian Daerah Resapan Daerah Aliran Sungai Padang Hulu berdasarkan variasi curah hujan dari data tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 menghasilkan tingkatan daerah dengan kondisi agak kritis hingga sangat kritis dengan luasan yang bervariasi berdasarkan intensitas curah hujan pada tahun tersebut, dengan hasil semakin tinggi intensitas curah hujan yang terjadi, maka potensi daerah resapan aktual tersebut menjadi agak kritis hingga sangat kritis semakin besar.

## B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai Padang Hulu, dan terus meningkatkan pengawasan terhadap kawasan yang berpotensi menjadi daerah resapan kritis hingga sangat kritis sehingga dapat meminimalisis limpasan permukaan dan sedimentasi.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar ikut andil dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekitar dan tidak menempati daerah – daerah yang berpotensi sebagai daerah dengan kondisi kritis.
3. Perlu adanya pendalaman mengenai metode tingkat kekritisn daerah resapan sehingga dapat mengetahui langkah yang tepat untuk antisipasi perubahan kondisi daerah resapan menjadi kritis dan sangat kritis.